

**PENGARUH INTEGRITAS DAN KERAHASIAAN TERHADAP
EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL DENGAN STRUKTUR
AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK
DI DAERAH KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI



**Nama : Elviana Alia Saputri
Nim : 222015166**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

SKRIPSI

**PENGARUH INTEGRITAS DAN KERAHASIAAN TERHADAP
EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL DENGAN STRUKTUR
AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK
DI DAERAH KABUPATEN BANYUASIN**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Elviana Alia Saputri

Nim : 222015166

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Integritas dan Kerahasiaan Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Struktur Audit Sebagai Variabel Moderasi pada Bank di Daerah Kabupaten Banyuasin.
Nama : Elviana Alia Saputri
NIM : 222015166
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Study : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan disahkan
Pada Tanggal,.....2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Betri, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Aprianto, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0216087201/859190

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Prodi Akuntansi



Betri, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elviana Alia Saputri
NIM : 222015166
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Integritas dan Kerahasiaan Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Struktur Audit sebagai Variabel Moderasi Pada Bank di Daerah Kabupaten Banyuasin.

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak beneran dala pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang,



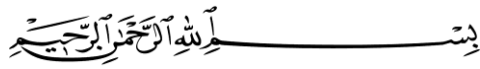
Elviana Alia Saputri

ABSTRAK

Elviana Alia Saputri/222015166/2019/PengaruhIntegritas dan Kerahasiaan Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Struktur Audit Sebagai Variabel Moderasi pada Bank di Daerah Kabupaten Banyuasin/Pemeriksaan Akuntansi.

Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh integritas dan kerahasiaan terhadap efektivitas audit internal dengan struktur audit sebagai variabel moderasi pada bank di daerah Kabupaten Banyuasin. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh integritas dan kerahasiaan terhadap efektivitas audit internal dengan struktur audit sebagai variabel moderasi. Penelitian ini termasuk Penelitian Asosiatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis*. Hasil penelitian ini menunjukkan secara persial integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal, kerahasiaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal, struktur audit dapat memoderasi pengaruh integritas terhadap efektivitas audit internal, dan struktur audit dapat memoderasi pengaruh kerahasiaan terhadap efektivitas audit internal. Koefisien determinasi sebesar 0,412 yang artinya variabel efektivitas audit internal dipengaruhi oleh variabel integritas dan kerahasiaan sebesar 41,2% dan sisanya sebesar 58,8% di pengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Integritas, Kerahasiaan, Efektivitas Audit Internal dan Struktur Audit.



PRAKATA

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT. Berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Integritas dan Kerahasiaan Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Struktur Audit Sebagai Variabel Moderasi pada Bank di Daerah Kabupaten Banyuasin. Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Terucap terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku yang telah mendidik, membiayai dan mendoakan serta memberikan dorongan yang besar kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada bapak Betri, S.E.,Ak.,M.Si.,CA dan bapak Aprianto, S.E.,M.Si yang telah membimbing dan selalu memberikan pengarahan serta saran-saran yang tulus, ikhlas dan bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

1. Bapak Dr. H. Abid Djazali, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta Staf dan Karyawan.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Palembang beserta Staf dan Karyawan.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi, dan Ibu Nina Sabrina, SE.,MSI selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pimpinan dan seluruh Staf Perbankan di Daerah Kabupaten Banyuasin yang telah membantu dalam memberikan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Khususnya bagi orang tuaku tercinta ayahanda Saimun dan ibunda Titin Sumarni yang telah memberikan semangat, nasehat/wejangan, serta do'a yang terus dipanjatkan demi kelancaran perkuliahan.
8. Ucapan terima kasih kepada kakak ku tersayang Riska Mareta, dan adek ku Agustina Alia Saputri, Muhammad Yusuf Zaqiwali dan Nadia Natasya yang selalu menjadi semangat tersendiri ketika lelah.
9. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah membalas kebaikan kalian, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Wassalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang, Februari 2019
Penulis

Elviana Alia Saputri

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PRAKATA	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	12
1. Teori Kontigensi	12
2. Integritas	13
3. Kerahasiaan	14
4. Efektivitas Auditor Internal	16
5. Struktur Audit	19

B. Keterkaitan Variabel	21
C. Penelitian Sebelumnya	24
D. Kerangka Pemikiran	30
E. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian	32
C. Operasionalisasi Variabel	34
D. Populasi Dan Sampel	35
E. Data Yang Diperlukan	37
F. Metode Pengumpulan Data	38
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian	53
1. Gambaran Umum Tentang Perbankan Di Daerah Kab.Banyuasin ...	53
2. Jawaban Responden	56
3. Statistik Deskriptif	
B. Hasil Analisis Data	61
1. Uji Validitas	61
2. Uji Reliabilitas	64
3. Uji Asumsi Klasik	65
a. Uji Normalitas	65
b. Uji Multikolinearitas	66

c. Uji Heteroskedastisitas	67
d. Uji Autokorelasi	69
4. Uji Hipotesis	70
a. Uji Persamaan Regresi Linear Berganda	70
b. Koefisien Determinasi	71
c. Uji F (Simultan)	72
d. Uji t (Persial)	73
e. MRA uji signifikansi persial	74
C. Pembahasan	77
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	84
A. Simpulan	84
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan konsep era globalisasi, maka sebagai konsekuensinya semakin banyak masalah yang harus dihadapi oleh suatu perusahaan dalam persaingan usaha yang semakin kompetitif dan kompleks. Persaingan di indonesia telah menunjukkan kemajuan dengan semakin bertambahnya jumlah perusahaan dari hari kehari, berbagai jenis perusahaan bermunculan seperti bidang jasa, manufaktur, dagang maupun di sektor perbankan dan non perbankan.

Berdasarkan Undang-undang Pasal 1 Nomor: 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor: 2 Tahun 1992 tentang Perbankan, dinyatakan bahwa bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat, baik dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa bank sebagai perantara keuangan (*financial intermediary institution*) tidak hanya mempunyai tugas menghimpun dana (*funding*) dari masyarakat, akan tetapi bank juga harus menyalurkan dana (*landing*) dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan pembiayaan (*financing*) sebagai tugas pokoknya.

Perbankan merupakan perekonomian yang didukung oleh peningkatan komunikasi, dimana komunikasi akan semakin meningkatkan upaya berbagai perusahaan untuk mengembangkan usahanya dan melakukan kegiatan dalam

rangka meraih dana untuk ekspansi bisnis dengan berbagai cara agar investor mendapatkan keuntungan yang lebih. Keadaan ini menuntut perusahaan agar dapat mengelola perusahaannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini membuat pimpinan dan pihak manajemen tidak dapat secara langsung mengawasi semua aktivitas, baik aktivitas intern maupun aktivitas ekstern yang terjadi pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, pemimpin dan pihak manajemen memerlukan pengawas atau auditor internal dalam usaha meningkatkan efektivitas perusahaan.

Peran auditor internal sangatlah penting dalam suatu perusahaan, karena auditor internal berperan sebagai pihak pemeriksa dan bertugas untuk melaksanakan proses audit. Dimana dalam kurun waktu yang panjang, peran auditor internal telah mengalami kemajuan yang cukup signifikan dan akan terus berkembang untuk mengakomodasi perubahan lingkungan bisnis secara berkesinambungan serta semakin kompleks. Auditor Internal adalah auditor yang bekerja pada suatu perusahaan dan oleh karenanya berstatus sebagai pegawai pada perusahaan tersebut, tugas utamanya adalah membuat laporan audit yang ditujukan untuk membantu manajemen perusahaan tempat dimana ia bekerja.

Auditor internal merupakan pihak yang cukup berpengaruh dan berperan penting dalam suatu perbankan, karena auditor berperan dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai auditor dengan cara memberikan pendapat, penilaian, saran dan komentar mengenai kegiatan yang di periksanya. Sedangkan tujuan audit secara umum adalah untuk menyatakan

pendapat atas kewajaran laporan keuangan dalam semua hal yang bersifat material sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Auditor mengumpulkan bukti-bukti dalam waktu yang berbeda dan mengintegrasikan informasi yang ada dalam bukti tersebut untuk membuat suatu keputusan.

Audit perlu dan harus dilakukan oleh auditor yang berkompeten, yaitu seorang auditor yang mempunyai integritas yang tinggi, dimana integritas diperlukan agar auditor bertindak jujur dan tegas dalam melaksanakan audit. Integritas adalah suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional. Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan (*benchmark*) bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambil (Sukrisno, 2017: L6). Seorang auditor yang mempertahankan integritas, akan bertindak jujur dan tegas dalam mempertimbangkan fakta, terlepas dari kepentingan pribadi.

Integritas adalah pencegahan terhadap kemungkinan amandemen atau penghapusan informasi oleh mereka yang tidak berhak, integritas mengharuskan seorang anggota untuk bersikap jujur dan berterus terang tanpa mengorbankan rahasia penerima jasa, pelayan dan kepercayaan publik tidak boleh dikalahkan oleh keuntungan pribadi (Hendi Prihanto, 2018: 205). Integritas memiliki unsur jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggungjawab, keempat unsur itu diperlukan untuk membangun kepercayaan dan menjadi dasar bagi pengambilan keputusan yang andal (Sukriah, 2009). Integritas auditor internal membangun kepercayaan dan dengan demikian memberikan dasar untuk penilaian mereka (Betri, 2018:

21).Seorang auditor yang memiliki Integritas yang tinggi tentunya dapat menjalankan prinsip kehati-hatian dalam mengemban kerahasiaan informasi yang harus di jaganya.

Kerahasiaan menurut Sukrisno (2004: 205) adalah pencegahan bagi mereka yang tidak berkepentingan dapat mencapai informasi. Secara umum dapat disebutkan bahwa kerahasiaan mengandung makna bahwa informasi yang tepat terakses oleh mereka yang berhak (dan bukan orang lain), sama analoginya dengan e-mail maupun data-data perdagangan dari perusahaan. Auditor internal menghargai nilai dan kepemilikan informasi yang mereka terima sehingga auditor internal harus dapat menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dan tidak boleh mengungkapkan atau memaparkan informasi tersebut tanpa persetujuan yang berwenang, kecuali bila diwajibkan untuk melakukan itu berdasarkan tuntutan hukum atau profesi. Auditor Internalmemiliki peran yang sangat krusial dan sangat berfungsi untuk memberikan efektivitas dan kebijakan-kebijakan strategi perusahaan atau organisasi.

Efektivitas berarti menyediakan jasa yang benar sehingga memungkinkan pihak yang berwenang untuk mengimplementasikan kebijakan dan tujuannya.Efektivitas menurut Anthony dan Govindarajan (2005: 150) adalah hubungan antara output yang dihasilkan oleh suatu pusat tanggung jawab dengan tujuannya. Efektivitas adalah pengukuran untuk mengevaluasi apakah tujuan dari organisasi telah tercapai atau tidak. Efektivitas menjadi aspek utama yang mempengaruhi pencapaian tujuan dari suatu organisasi, jadi

organisasi harus memutuskan untuk melakukan beberapa kegiatan yang akan membantu mereka untuk mencapai tujuan. Agar terpenuhinya integritas, kerahasiaan, dan tercapainya efektivitas audit internal, auditor haruslah memahami struktur audit. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan struktur audit sebagai variabel moderasi karena struktur audit merupakan sebuah pendekatan sistematis terhadap *auditing* yang dikarakteristikan oleh langkah-langkah penentuan audit, prosedur rangkaian logis, keputusan, dokumentasi, dan menggunakan sekumpulan alat-alat dan kebijakan audit komprehensif dan terintegrasi untuk membantu auditor melakukan audit (Zaenal Fanani, 2008). Penggunaan struktur audit dapat membantu auditor internal bank dalam melaksanakan tugasnya menjadi lebih baik, sehingga dapat meningkatkan efektivitas audit internal dalam bank tersebut. Auditor yang tidak memiliki pengetahuan tentang struktur audit yang baku cenderung mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya, hal tersebut dapat mempengaruhi perusahaan tempat auditor itu bekerja.

Seorang auditor internal dalam menjalankan tugasnya harus sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Pasal 7 No.55/POJK.4/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, anggota komite audit wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik. Wajib mematuhi kode etik yang komite audit yang ditetapkan oleh emiten atau perusahaan publik, dan bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan. Berdasarkan peraturan

otoritas jasa keuangan nomor 4/POJK.03/2015 bagian kedua, tentang fungsi audit internal. Pasal 58: BPR wajib menerapkan fungsi audit internal secara efektif. Dan pasal 59: BPR yang memiliki modal inti sebesar Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) atau lebih wajib membentuk satuan kerja audit yang independen terhadap fungsi operasional, BPR yang memiliki modal inti kurang dari Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) wajib menunjuk 1 (satu) orang pejabat eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern yang independen terhadap fungsi operasional.

Pasal 60: Satuan kerja audit internal atau pejabat eksekutif sebagaimana dimaksud dalam pasal 59 bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu tugas direktur utama dan dewan komisaris dalam melakukan pengawasan operasional BPR yang mencakup perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit, membuat analisis dan penilaian dibidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya paling sedikit dengan cara pemeriksaan langsung dan analisis dokumen, mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana, dan memberikan saran dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

Pasal 61: satuan kerja audit intern atau pejabat eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern bertanggung jawab langsung kepada direktur utama, satuan kerja audit intern yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit internal wajib

menyampaikan laporan kepada direktur utama dengan tembusan kepada anggota direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan. Kepala satuan kerja audit intern yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit internal diangkat dan diberhentikan oleh direktur utama dengan mempertimbangkan pendapat dewan komisaris. Perusahaan yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah bank yang memiliki audit internal yang ada di Kabupaten Banyuwangi. Variabel yang akan diteliti yaitu integritas dan kerahasiaan terhadap efektivitas audit internal dengan struktur audit sebagai variabel moderasi.

Fenomena secara umum yang di temukan adalah kasus SNP Finance dimana terjadi pembobolan dana 14 bank yaitu diantaranya Bank Panin, Bank Mandiri, dan Bank BCA dengan modus kredit fiktif oleh PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance). Menurut OJK, Kredit yang disalurkan oleh 14 bank tersebut kepada SNP Finance mencapai Rp.2,2 Triliun dan sejumlah pihak mensinyalir adanya kelemahan prinsip kehati-hatian, selain itu sistem pengawasan otoritas pun di nilai perlu dievaluasi. Slamet Edy Purnomo menilai kasus pembobolan ini terjadi karena ada andil besar dari Kantor Akuntan Publik (KAP). Karena berdasarkan laporan keuangan SNP, perusahaan tersebut diaudit oleh KAP Deloitte Indonesia.

Fenomena yang selanjutnya yaitu kasus BSB Pada Bulan Oktober 2016 menurut M. Radar Bangka, OJK mengungkapkan bahwa ada tindakan pidana korupsi (Tipikor) penyertaan modal pada bank Sumsel Babel, dalam kasus ini banyak menyeret sejumlah oknum kejadi Bangka Belitung, adanya

penyimpangan pada saham penyertaan modal BSB dengan total 40 milyar penyertaan modal milik pemprof Babel pada BSB, namun nilai deviden yang di kucurkan hanya di hitung senilai 28 milyar sehingga membuat indikasi korupsi 12 milyar.

Fenomena yang selanjutnya yaitu mengenai kasus BSB dimana BPK Mencatat dalam dokumen ikhtisar hasil pemeriksaan (IHPS) semester II 2017 BPD Sumsel Babel kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan kredit, sehingga terdapat kredit yang berpotensi tidak tertagih sebesar 321,15 milyar. Menurut Faisol, BSB juga tercatat kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola kredit group, sehingga kredit yang tak tertagih pada 5 perusahaan seharusnya sebesar 310,8 milyar dan penyaluran kredit griya sejahtera oleh 4 kantor cabang sebesar 10,4 milyar berpotensi tak tertagih. Terdapat juga kasus di Pangkalan Balai yaitu BSB kucurkan dana kepada PT. Cabang Tiga (CT) dalam kasus kredit fiktif di BSB cabang Pangkalan Balai dengan nilai kerugian yang di tanggung BSB sekitar 1,6 M.

Penelitian sebelumnya yang mendukung fenomena di atas adalah penelitian yang dilakukan oleh Luh Ayu dan Ni Ketut (2016), Diven (2015) yang menyatakan bahwa Integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adhista (2015) menyatakan bahwa kompetensi, independen, dan hubungan antara internal dan eksternal auditor memiliki pengaruh yang signifikan dan positif dalam efektivitas audit internal. Penelitian yang dilakukan oleh Ventje dkk (2015) yang menyatakan bahwa integritas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Dan penelitian menurut Riris dan Lenny (2016) yang menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor sedangkan etika profesi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja audit serta struktur audit berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja audit tetapi moderasi struktur audit berpengaruh signifikan dan bersifat memperkuat pengaruh profesionalisme maupun etika profesi terhadap kinerja audit.

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

Nama Perbankan	Fenomena yang di temukan
Bank Sumsel Babel Betung	Auditor internal bank Sumsel Babel yang sebelumnya merupakan auditor yang tidak dapat menjaga kerahasiaan informasi perusahaan, sehingga perusahaan melakukan pemecatan terhadap auditor internalnya dikarenakan membocorkan informasi perusahaan kepada pihak lain yang bukan merupakan pihak yang seharusnya mengetahui tentang informasi perusahaan. Dimana seorang auditor yang seharusnya memiliki prinsip untuk selalu menjaga kerahasiaan perusahaan namun justru auditor internal BSB ini malah melakukan hal yang sangat merugikan bagi perusahaan.
Bank BRI. KCP Sembawa.	Berbeda dengan auditor internal BSB, auditor internal bank BRI KCP unit Sembawa memiliki prinsip kerahasiaan yang tinggi dimana hal tersebut merupakan perilaku auditor yang harus dimiliki oleh setiap auditor. Namun auditor BRI memiliki kelemahan dimana auditor dalam melaksanakan auditnya, tidak mengikuti prosedur yang ada. Sehingga banyak struktur audit yang tidak dilaksanakan oleh auditor, hal tersebut dapat mengakibatkan buruknya hasil audit yang di keluarkan. Seorang auditor harus mengikuti setiap tahap-tahapan atau prosedur dari struktur audit karena hal tersebut merupakan proses yang harus dilalui oleh auditor agar auditor dapat melaksanakan auditnya dengan benar.

Lanjutan

Bank BRI Telang	Bank BRI Telang, penulis mengajukan beberapa pertanyaan mengenai prinsip integritas, dimana auditor internal Bank BRI tersebut menjawab bahwa seorang auditor harus bersikap jujur, tegas dan mampu bertanggung jawab, Karena integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambilnya. Dan penulis kembali memberi pertanyaan berkaitan dengan efektivitas audit internal, yaitu apakah dalam menjalankan tugas audit, auditor telah melakukan perencanaan yang matang terhadap pengidentifikasian tujuan dan berpedoman pada standar audit yang berlaku? Auditor bank BRI Telang pun menjawab bahwasanya perencanaan yang dilakukan dalam pengidentifikasian tujuan kadang kala sering dilakukan secara mendadak, sehingga dapat menyebabkan proses audit menjadi kurang efektif.
-----------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber: Penulis, 2018

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas terdapat fenomena gap dan *reseachgap* maka penulis ingin melakukan penelitian tentang efektivitas internal audit dengan judul **“Pengaruh Integritas dan Kerahasiaan Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Struktur Audit Sebagai Variabel Moderasi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Pengaruh Integritas dan Kerahasiaan Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Struktur Audit Sebagai Variabel Moderasi?”**

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Pengaruh Integritas dan Kerahasiaan Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Struktur Audit Sebagai Variabel Moderasi.”

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti tentang pengaruh integritas dan kerahasiaan terhadap efektivitas audit internal dengan struktur audit sebagai variabel moderasi.

2. Bagi Internal Aditor di Perbankan Kabupaten Banyuasin

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memotivasi para auditor dalam melaksanakan tugas selain hanya mematuhi standar umum audit dan kode etik profesi juga harus senantiasa meningkatkan etis terhadap Integritas, Kerahasiaan, dan terhadap efektivitas audit internal.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademisi dan dapat dijadikan acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhista Cahya Mustika. 2015. *Factors affecting the internal audit effectiveness. Jurnal Akuntansi Dan Auditing*. Volume 12 No.2 Tahun 2015: 110-122. <http://doi.org/10.14710/jaa.12.2.89-109>.
- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi Ketiga. Falkultas Ekonomi Trisakti.
- Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing: Petunjuk Praktisi Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi 5-Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Anitaria, Mikha. 2011. Presepsi akuntan terhadap kode etik akuntan indonesia dalam meningkatkan independensi, integritas, dan objektivitas akuntan publik.
- Anthony dan Govindarajan. 2005. *Management Control System, Edisi Pertama*, Salemba Empat, Jakarta.
- Ardeno, Kurniawan. 2012. *Audit Internal: Nilai Tambah Bagi Organisasi*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Arrent, et al. 2013. *Audit dan Jasa Asurance. Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Jakarta: Salemba Empat.
- Azhar, Susanto. 2004. *Sistem Informasi Manajemen konsep dan Pengembangannya*. Bandung: Lingga Jaya.
- Badara dan Saidin. 2014. *Emperical of the Moderating Effective Audit Committee on Audit Experience in Public Sector: Perception of Internal Auditor. Midle East Journal of Scientific Research* 22.
- Beckmerhagen, I.A., Berg, H.P., Karapetrovic, S.V., & Willborn, W.O. 2004. *On The Effectiveness of Quality Manajement System Audit*. The QTM Magazine, 16(1), 14-25
- Betri. 2018. *Pemeriksaan Manajemen, Edisi 2*, Palembang: CV Amanah.
- Bowrin, Anthony R. 1998. *Review and Synthesis of Auditing Structure Literature. Journal Of Accaunting Literature* 17 (1998): 40-71.
- Cohen Aron & Sayag, Gabril. 2010. *The effectiviness of internal auditing: An Emprical Examination of its Determinants in Israeli Organization, Australian Accounting Review* No.54 Vol.20 Issue 3 2010.
- Daft, L.R. 2011. *Era Baru Manajemen, New Era Of Management*. Buku 2. Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat.

- Diven Kresnhadi Satra Pradana, Andreas, dan lila Anggraini. 2015. Pengaruh Objektivitas, Pengalaman Kerja dan Integritas Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Jom FEKOM*. Vol2 No.2 Oktober 2015.
- Faisol. 2018. Bank Sumsel Babel akan Selesaikan Kredit Tertagih Hasil Temuan BPK, melalui (www.kontan.co.id, diakses kamis 5 April 2018, 13:19)
- Fanani, *at.al*. 2008. Pengaruh Struktur Audit, Konflik, Peran, dan Ketidakjelasan Peran terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol.5 No.2 Desember 2008.
- Hendi, Prihanto. 2018. *Etika Bisnis Dan Profesi: Sebuah Pencarian*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- IIA. 2009. *Position Paper: The Role Of Internal Audit In Enterprise-Wide Risk Manajement*. na.theiia.org. Diakses pada Tanggal 30 November 2014.
- Ika Sukriah, Akram, dan Biana Adha Inapty. 2009. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, objektivitas, Integritas, dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Jurnal dan Prosiding SNA-Simposium Nasional Akuntansi*, Vol 2.
- Iris Stuart & Douglas, F. Prawitt. 2004. *The Influence of audit structure on auditors' performance in high and low complexity task settings*. *Reserch GateSSRN Elektronik Jurnal*. Juni 2004. <http://DOI:10.2139/ssrn.569871>.
- Khaled Ali Endaya, Mustafa Mohd Hanefah. 2016. *Internal Auditor Characteristics, internal audit effectiveness, and moderating effect of senior manajement*. *Journal of Economic and Administrative Sciences*. Vol. 32 Issue: 2, pp. 160-176, <https://doi.org/10.1108/JEAS-07-2015-0023>, diakses pada 1 November 2018 dari www.emeraldinsight.com
- Luh Ayu Alita ermayanthi dan Ni Ketut Rasmini. 2016. Integritas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Due Profesional Care pada Kinerja Auditor Inspektorat. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556, Vol 16. No 2. Agustus 2016.
- Luh Winda Asri Ayuni dan Bambang Suprasto. 2016. Integritas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556, Vol 15.3. Juni 2016: 2352-2377.
- Muslim, A. Djalil. 2002. Persepsi Auditor Tentang Pengaruh struktur Audit dan Prinsip Organisasional Terhadap Konflikdan Ambiguitas Peran. Lembaga Penelitian Universitas Syah Kuala. *Jurnal Lembaga Penelitian Universitas Syah Kuala*.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Pasal 7 No.55/POJK.4/2015. Tentang Pembentukan dan pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit .
- Permenpan Nomor PER/04/M/PAN/03/2008 Tentang Kode Etik Aparat Pengawasan Intern Pemerintah.
- Radar. 2016. Kasus Penyertaan Modal Rp.40 Miliar Di Bank Sumsel Babel Berkutat Ditingkat Penyelidikan, melalui (www.bangkapos.com, diakses selasa, 17 Mei 2016, 13:11).
- Riris Rotua Sirotus dan Lenny Wijaya. 2016. Pengaruh Peofesional Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Dengan Struktur Audit Sebagai Pemoderasi. *Media Study Ekonomi*. Vol.19 No.2 Juli-Desember 2016.
- Romie, Priyastama. 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS: Pengolahan dan Analisis Data*. Star Up, Yogyakarta.
- Santoso, Singgih. 2001. *SPSS Versi Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Sigit. 2018. Kasus SNP Finance Picu Keraguan Atas Pengawasan Bank, melalui (www.mbisnis.com, diakses 26 September 2018, 11:06)
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&B)*. Bandung: Alfabet
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&B)*. Bandung: Alfabet
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&B*. Bandung: Alfabet
- Ulfa Indri Utami, Kamaliah, dan Rofika. 2015. Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor pada Inspektorat provinsi Riau. *Jom FEKOM*. Vol 2 No 2. hlm 1-4.
- Uma, Sekaran dan Bogie, Roger. 2013. *Research Methods for Business*. United Kingdom: Jhon Wiley & Sons Ltd.
- Undang-Undang pasal 1 Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 2 tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Ventje Ilat, David PE Saerang, dan Heince RN Wokas dkk. 2015. Pengaruh Independensi, Objektivitas, Pengalaman Kerja, Pengetahuan, serta Integritas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol.2 No.2 April 2015. Diakses 31 Desember 2015.

Wiratna, Sujarweni. 2015. *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Pusaka Baru Press.

Wiwini dan Abdulloh. 2017. *Kualitas Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Kencana.

Zaenal Fanani, Rheni Afriana Hanif, dan Bambang Subroto. 2008. Pengaruh Struktur Audit, Konflik, Peran, dan Ketidakjelasan Peran terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol.5 No.2. [Http://dx.org/10.2102/jaki.2008.07](http://dx.org/10.2102/jaki.2008.07)